

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Distribusi dan Frekuensi Faktor Iklim, Faktor Lingkungan Sosial dan Kejadian Malaria di Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018-2022
 - a. Kejadian malaria terendah terjadi pada bulan Desember tahun 2019, Oktober tahun 2021 dan Desember tahun 2022 dan kejadian malaria tertinggi terjadi pada bulan bulan Agustus tahun 2018
 - b. Kejadian malaria tertinggi terjadi di kecamatan Sipora Selatan dan terendah terjadi di Kecamatan Siberut Tengah.
 - c. Temperatur rata-rata terendah terjadi pada bulan April tahun 2019 dan temperatur rata-rata tertinggi terjadi pada bulan April tahun 2022
 - d. Kelembaban udara tara-rata terendah terjadi pada bulan Februari tahun 2020 dan kelembaban rata-rata tertinggi terjadi pada bulan Mei tahun 2018, September tahun 2018, Oktober tahun 2019 dan November tahun 2022.
 - e. Kecepatan angin terendah terjadi pada bulan Desember tahun 2019 dan kecepatan angin tertinggi terjadi pada bulan September tahun 2019
 - f. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Oktober tahun 2022 dan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April tahun 2019
 - g. Mobilitas terendah terjadi pada bulan Mei tahun 2020 dan mobilitas tertinggi terjadi pada bulan Juli tahun 2018
 - h. Kepadatan penduduk terendah terjadi di Kecamatan Siberut Barat pada tahun 2020 dan kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kecamatan Sipora Utara pada tahun 2022

- i. Kemiskinan terendah terjadi di Kecamatan Siberut Barat pada tahun 2019 dan kemiskinan tertinggi terjadi di Kecamatan Sipora Selatan pada tahun 2019.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara temperatur rata-rata, curah hujan dan kepadatan penduduk dengan kejadian malaria di Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2018-2022.
3. Faktor yang paling dominan dengan kejadian malaria di Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2018-2022 adalah curah hujan.

6.2 Saran

1. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 - a. Meningkatkan kegiatan pencegahan penyakit malaria yaitu membersihkan lingkungan serta memberantas sarang nyamuk utamanya jika terdapat laporan peningkatan curah hujan di Kabupaten Kepulauan Mentawai terutama pada bulan Juni hingga Agustus.
 - b. Melakukan kerjasama lintas sektor yaitu BMKG Stasiun Meteorologi Minangkabau terkait pemanfaatan data harian iklim (curah hujan dan temperatur), Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai terkait data kepadatan penduduk dan Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Mentawai terkait pemanfaatan data mobilitas.
 - c. Melakukan penyamaan persepsi dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Kabupaten Kepulauan Mentawai terkait kondisi yang berpotensi dalam peningkatan kejadian Malaria.
2. Kepada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

- a. Menjaga ketersediaan data faktor iklim secara konsisten pada *database* BMKG sehingga data iklim dapat diakses secara *realtime* dan presisi meski dilakukan secara daring.
3. Kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Kepulauan Mentawai
 - a. Menjaga ketersediaan data mobilitas secara konsisten serta membuat *platform* yang memberikan peluang kepada masyarakat untuk dapat mengakses data secara *realtime* sehingga dapat mengurangi kemungkinan penularan Malaria.
 - b. Menyediakan data jumlah penumpang pesawat setiap bulannya dapat melihat hubungan antara mobilitas dan kejadian malaria dengan hasil penelitian yang lebih valid.
4. Kepada Dinas Sosial Kabupaten Kepulauan Mentawai
 - a. Menjaga ketersediaan data kemiskinan yaitu data penerima bantuan sosial dan melakukan verifikasi data penerima bantuan sosial setiap bulannya sehingga dapat tersedia data penerima bantuan sosial menurut bulan.
 - b. Diharapkan dinas sosial untuk menyediakan data jumlah penduduk miskin setiap bulannya sehingga dapat melihat hubungan antara kemiskinan dan kejadian malaria dengan hasil penelitian yang lebih valid.
5. Kepada peneliti selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kepadatan penduduk dan kemiskinan dengan kejadian malaria menggunakan data bulanan.
 - b. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan mobilitas dengan kejadian malaria dengan mengikutsertakan data penumpang pesawat terbang.